

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, kebutuhan primer manusia ada tiga yaitu sandang, pangan, dan papan. Kebutuhan papan atau tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan penting yang harus terpenuhi. Saat ini, perkembangan wilayah di Indonesia terutama di wilayah perkotaan terjadi cukup pesat. Adanya perkembangan tersebut, berdampak pula pada peningkatan jumlah penduduk di suatu wilayah. Semakin tingginya jumlah penduduk maka semakin tinggi pula permintaan kebutuhan tempat tinggal, sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka dilakukan pembangunan hunian berupa perumahan maupun permukiman. Perkembangan permukiman di perkotaan merupakan bagian dari perkembangan perkotaan secara keseluruhan yang dipengaruhi oleh perkembangan berbagai faktor, seperti ekonomi, sosial, budaya, teknologi, dan keadaan alam (Yudohusodo, 1991 : 299).

Dalam suatu permukiman, diperlukan adanya sarana dan prasarana guna menunjang aktivitas masyarakat didalamnya, seperti aktivitas pendidikan, aktivitas ekonomi, aktivitas perdagangan, rekreasi, serta pelayanan umum. Sebagaimana yang telah tercantum dalam UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman, pasal 1 ayat 5 yang berbunyi “prasarana lingkungan adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan yang memungkinkan lingkungan permukiman dapat berfungsi sebagaimana mestinya” dan pada pasal 1 ayat 6 yang berbunyi “sarana lingkungan adalah fasilitas penunjang yang berfungsi untuk penyelenggaraan dan pengembangan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya”. Penyediaan sarana dan prasarana permukiman tersebut perlu memperhatikan beberapa hal penting, misalnya jumlah penyediaan, kapasitas pelayanan, kondisi atau kualitas, serta jangkauan pelayanan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan acuan pemerintah mengenai pedoman standar pelayanan minimum untuk sarana prasarana permukiman.

Kecamatan Ungaran Timur merupakan salah satu kecamatan yang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Menurut RTRW Kabupaten Semarang yang menjelaskan bahwa Ungaran Timur ditetapkan sebagai Satuan Wilayah Pengembangan I (SWP I) di Kabupaten Semarang yang diarahkan mempunyai fungsi industri, pertanian, pariwisata, pemerintahan, perdagangan dan jasa, fasilitas umum, dan permukiman, hal ini berdampak pada meningkatnya pembangunan sarana prasarana penunjang pada skala kecamatan di sekitarnya.

Ditambah dengan keberadaan jalan tol yang melewati Kecamatan Ungaran Timur yang memberikan kemudahan dalam aksesibilitas sehingga banyak dibangun permukiman di dekat jalan tol tersebut, salah satunya yaitu permukiman di Desa Leyangan. Selain itu, banyaknya permukiman baru di Desa Leyangan menjadi salah satu faktor dalam penyediaan sarana prasarana permukiman.

Suatu permukiman perlu memperhatikan penyediaan sarana prasarana penunjangnya yang tentunya harus memadai agar masyarakat didalamnya dapat melakukan aktivitasnya dengan baik dan tidak terkendala oleh apapun. Dalam penyediaannya, tentunya perlu memperhatikan kualitas serta kuantitas sesuai standar yang telah ditetapkan. Terkait dengan penjabaran tersebut, maka perlu dilakukan evaluasi penyediaan sarana prasarana permukiman di Desa Leyangan untuk mengetahui apakah penyediaan sarana prasarana tersebut sudah memenuhi atau belum memenuhi berdasarkan aturan terkait sarana prasarana permukiman yang telah ditetapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka hal yang dijadikan sebagai rumusan masalah yaitu banyaknya permukiman yang didirikan di Desa Leyangan perlu memperhatikan penyediaan sarana prasarana penunjangnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi penyediaan sarana prasarana permukiman di Desa Leyangan untuk mengetahui apakah penyediaannya sudah memadai atau belum berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran dalam penulisan laporan proyek akhir ini yaitu sebagai berikut :

1.3.1 Tujuan

Tujuan penulisan proyek akhir ini yaitu untuk mengevaluasi penyediaan sarana prasarana permukiman di Desa Leyangan berdasarkan standar pelayanan minimum yang telah ditetapkan.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kondisi fisik dan non fisik Desa Leyangan
2. Mengidentifikasi ketersediaan sarana dan prasarana permukiman di Desa Leyangan
3. Mengidentifikasi kondisi sarana dan prasarana permukiman di Desa Leyangan

4. Menganalisis pemenuhan sarana dan prasarana permukiman di Desa Layingan berdasarkan standar pelayanan minimum

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam laporan proyek akhir ini meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Desa Layingan menjadi wilayah kajian dalam penelitian ini. Desa Layingan merupakan salah satu desa di Kecamatan Ungaran Timur dengan luas wilayah 289,72 Ha yang terdiri dari 14 RW dan 58 RT. Adapun batas administrasi Desa Layingan adalah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Kelurahan Kalirejo
- Sebelah timur : Desa Kalongan
- Sebelah selatan : Kelurahan Beji
- Sebelah barat : Kelurahan Gedanganak

Peta pembagian administrasi Desa Layingan dapat dilihat pada Peta I.1

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Adapun materi pembahasan dalam penyusunan laporan proyek akhir ini yaitu :

a. Aspek Fisik Alam

Pada aspek fisik alam membahas mengenai kondisi fisik pada wilayah kajian yang meliputi kondisi topografi, litologi, hidrologi dan hidrogeologi, serta penggunaan lahan.

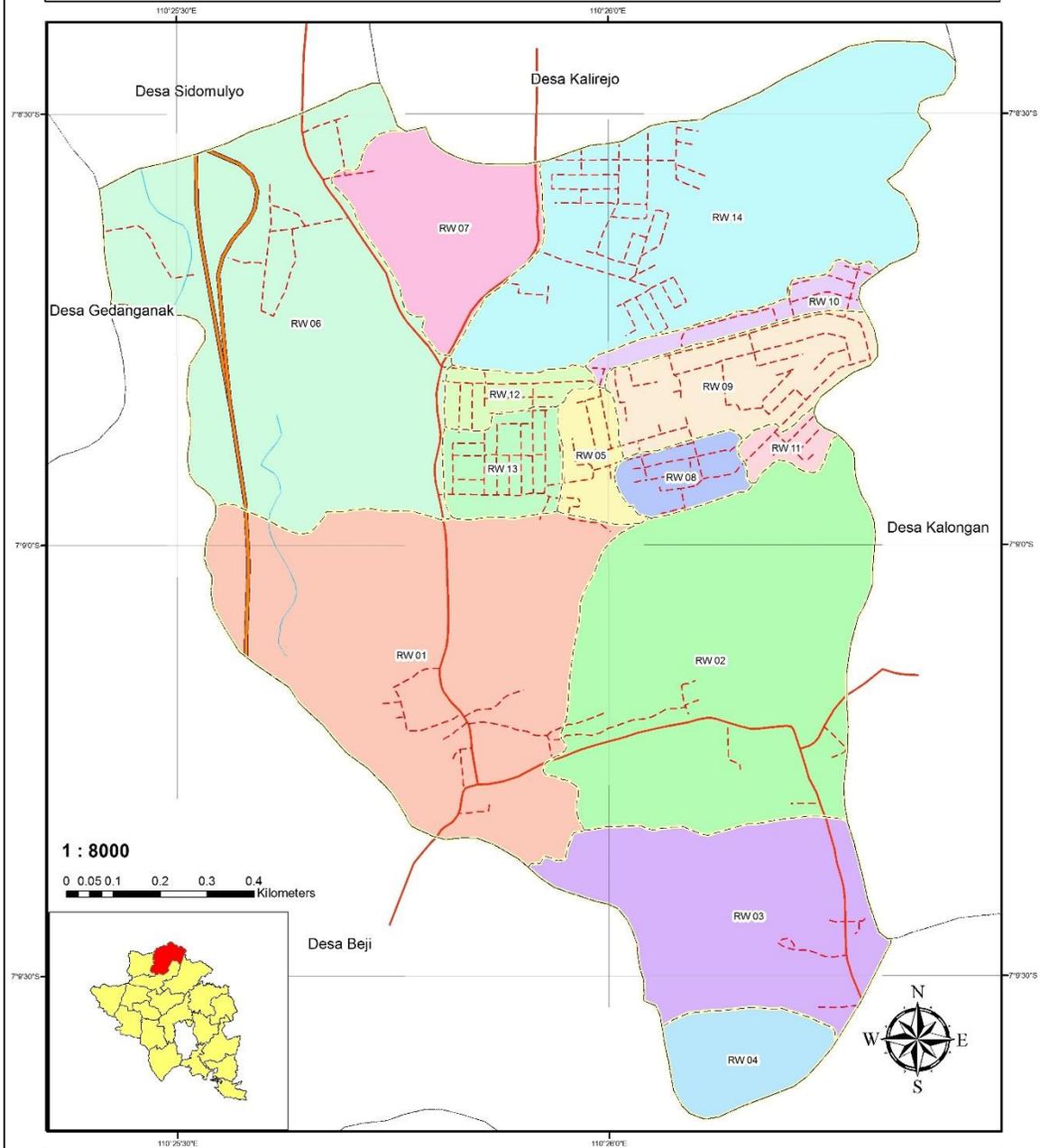
b. Aspek Non Fisik

Pada aspek non fisik membahas mengenai kependudukan di wilayah kajian. Data kependudukan diperlukan untuk melakukan perhitungan kebutuhan sarana dan prasarana permukiman yang dibutuhkan untuk beberapa tahun kedepan.

c. Aspek Sarana dan Prasarana

Pada aspek sarana dan prasarana membahas mengenai penyediaan sarana prasarana permukiman di wilayah kajian, yang meliputi jumlah eksisting, kondisi, lokasi, serta proyeksi kebutuhan sarana prasarana permukiman untuk beberapa tahun kedepan.

PETA ADMINISTRASI DESA LEYANGAN KECAMATAN UNGARAN TIMUR

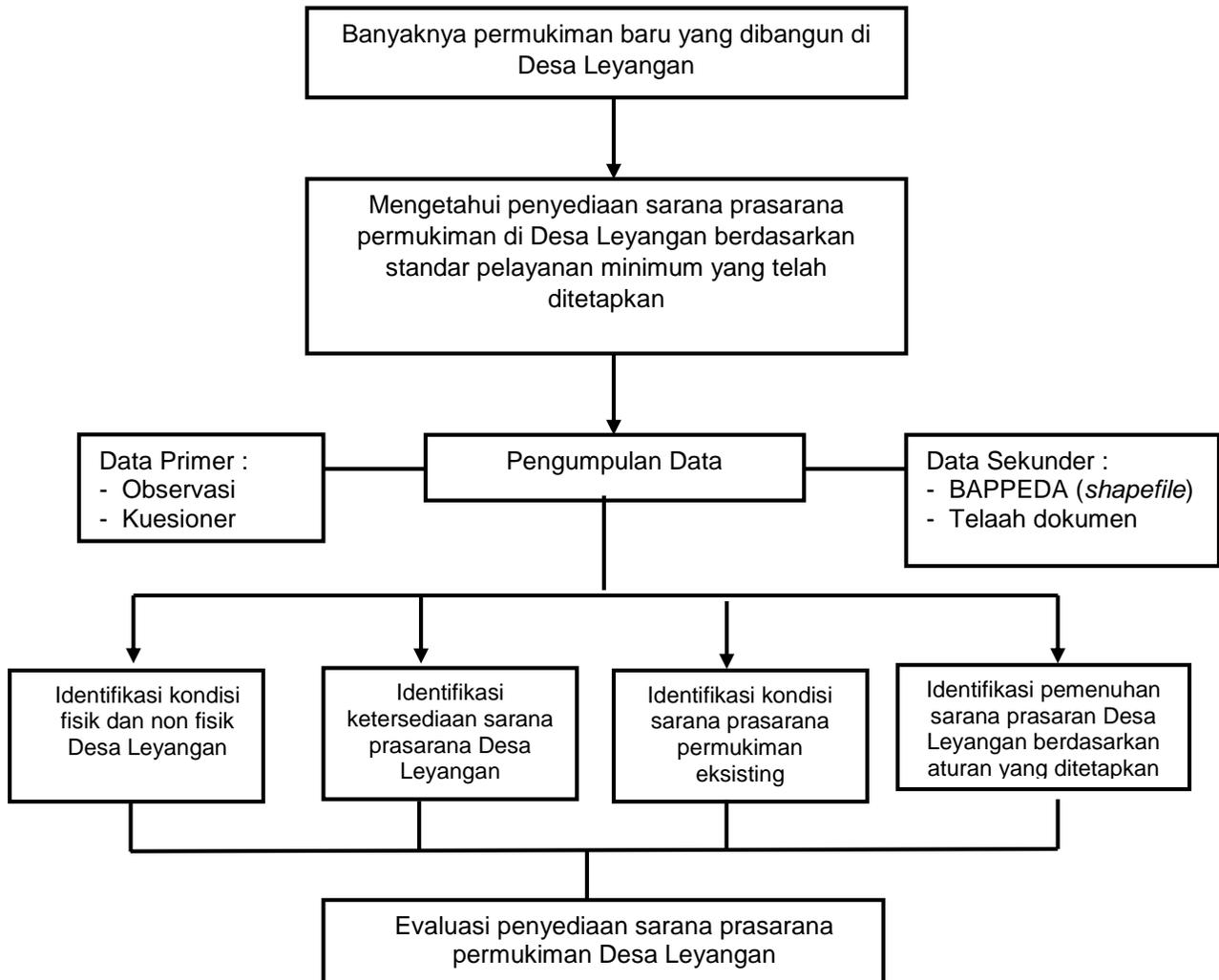


 <p>PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA DEPARTEMEN SIPIL DAN PERENCANAAN SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS DIPONEGORO 2019</p>	<p>SUMBER : PETA DIGITAL RTRW KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2011-2031</p>	<p>PROYEK AKHIR EVALUASI PENYEDIAAN SARANA PRASARANA PERMUKIMAN DESA LEYANGAN</p>	<p>NO. PETA</p>																				
		<p>LEGENDA</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="border: none;"> <p>----- Batas Desa</p> <p>----- Batas RW</p> <p>----- Sungai</p> </td> <td style="border: none;"> <p>— Jalan Tol</p> <p>— Jalan Lokal</p> <p>- - - - - Jalan Lingkungan</p> </td> <td style="border: none;"> <p>Keterangan</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="border: none;">RW 01</td> <td style="border: none;">RW 06</td> <td style="border: none;">RW 11</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">RW 02</td> <td style="border: none;">RW 07</td> <td style="border: none;">RW 12</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">RW 03</td> <td style="border: none;">RW 08</td> <td style="border: none;">RW 13</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">RW 04</td> <td style="border: none;">RW 09</td> <td style="border: none;">RW 14</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">RW 05</td> <td style="border: none;">RW 10</td> <td></td> </tr> </table> </td> <td style="text-align: center;"> <p>1.1</p> <p>HALAMAN PETA</p> </td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;"> <p>DISUSUN OLEH : NENY MAHARANI - 21040116060045</p> </td> <td></td> <td style="text-align: center;"> <p>4</p> </td> <td></td> </tr> </table>	<p>----- Batas Desa</p> <p>----- Batas RW</p> <p>----- Sungai</p>	<p>— Jalan Tol</p> <p>— Jalan Lokal</p> <p>- - - - - Jalan Lingkungan</p>	<p>Keterangan</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="border: none;">RW 01</td> <td style="border: none;">RW 06</td> <td style="border: none;">RW 11</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">RW 02</td> <td style="border: none;">RW 07</td> <td style="border: none;">RW 12</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">RW 03</td> <td style="border: none;">RW 08</td> <td style="border: none;">RW 13</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">RW 04</td> <td style="border: none;">RW 09</td> <td style="border: none;">RW 14</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">RW 05</td> <td style="border: none;">RW 10</td> <td></td> </tr> </table>	RW 01	RW 06	RW 11	RW 02	RW 07	RW 12	RW 03	RW 08	RW 13	RW 04	RW 09	RW 14	RW 05	RW 10		<p>1.1</p> <p>HALAMAN PETA</p>	<p>DISUSUN OLEH : NENY MAHARANI - 21040116060045</p>	
<p>----- Batas Desa</p> <p>----- Batas RW</p> <p>----- Sungai</p>	<p>— Jalan Tol</p> <p>— Jalan Lokal</p> <p>- - - - - Jalan Lingkungan</p>	<p>Keterangan</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="border: none;">RW 01</td> <td style="border: none;">RW 06</td> <td style="border: none;">RW 11</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">RW 02</td> <td style="border: none;">RW 07</td> <td style="border: none;">RW 12</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">RW 03</td> <td style="border: none;">RW 08</td> <td style="border: none;">RW 13</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">RW 04</td> <td style="border: none;">RW 09</td> <td style="border: none;">RW 14</td> </tr> <tr> <td style="border: none;">RW 05</td> <td style="border: none;">RW 10</td> <td></td> </tr> </table>	RW 01	RW 06	RW 11	RW 02	RW 07	RW 12	RW 03	RW 08	RW 13	RW 04	RW 09	RW 14	RW 05	RW 10		<p>1.1</p> <p>HALAMAN PETA</p>					
RW 01	RW 06	RW 11																					
RW 02	RW 07	RW 12																					
RW 03	RW 08	RW 13																					
RW 04	RW 09	RW 14																					
RW 05	RW 10																						
<p>DISUSUN OLEH : NENY MAHARANI - 21040116060045</p>		<p>4</p>																					

Sumber : RTRW Kabupaten Semarang Tahun 2011-2031

Peta I. 1 Administrasi Desa Leyangan

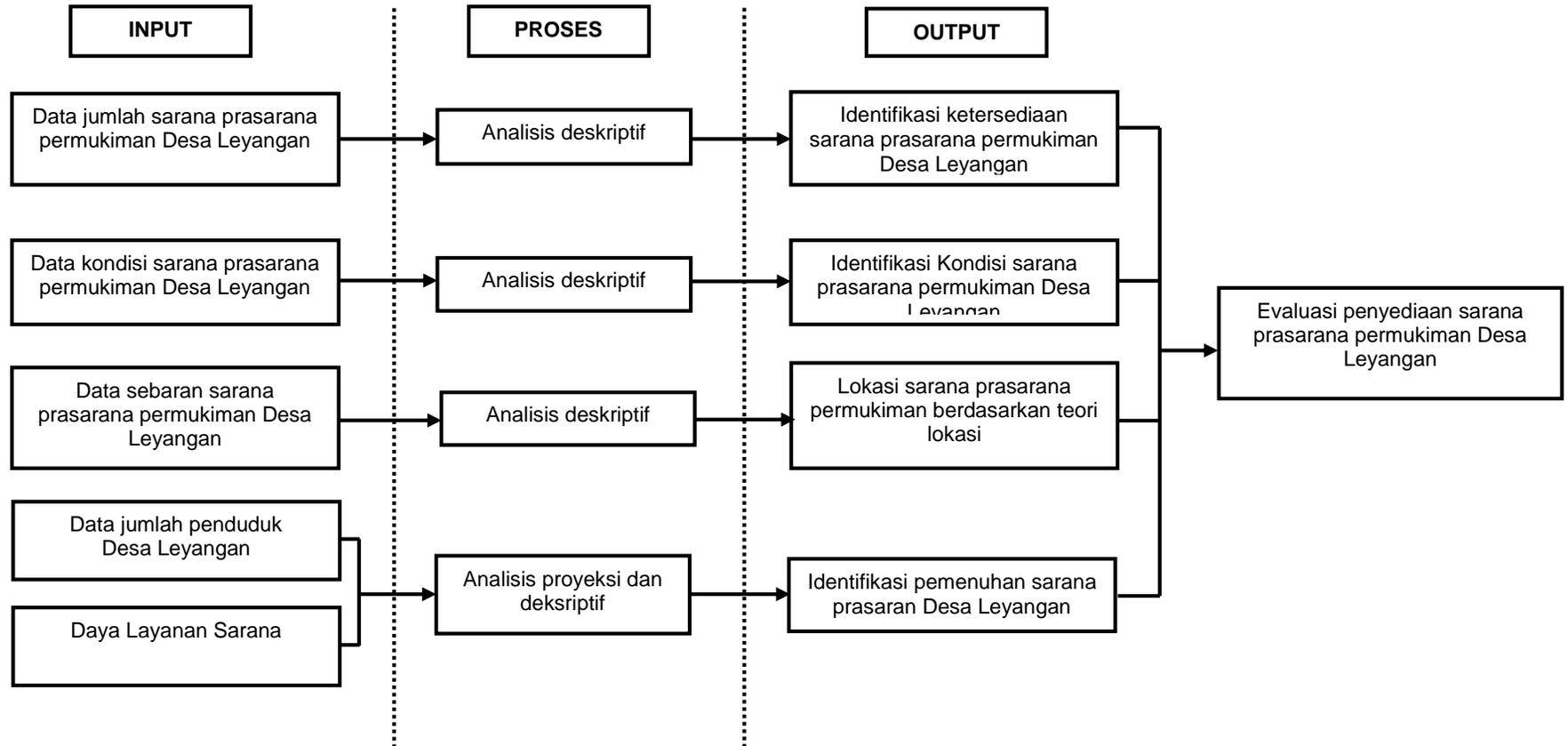
1.5 Kerangka Pikir



Sumber : Hasil Analisis, 2019

Gambar 1. 1 Kerangka Pikir

1.6 Kerangka Analisis



Sumber : Hasil Analisis, 2019

Gambar 1. 2 Kerangka Analisis

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan proyek akhir ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi, kerangka pikir, kerangka analisis, serta sistematika penulisan.

BAB II SARANA PRASARANA PERMUKIMAN, LOKASI, DAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL

Bab ini berisi mengenai kajian literatur yang berkaitan dengan evaluasi penyediaan sarana prasarana permukiman.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH

Bab ini berisi tentang gambaran umum wilayah Desa Leyangan yang terdiri dari kondisi fisik alam dan kondisi non fisik. Kondisi fisik alam membahas mengenai kelerengan, litologi, klimatologi, serta penggunaan lahan di wilayah kajian. Sedangkan kondisi non fisik membahas mengenai kependudukan dan sarana prasarana permukiman yang terdapat di Desa Leyangan.

BAB IV ANALISIS PENYEDIAAN SARANA PRASARANA PERMUKIMAN DESA LEYANGAN

Bab ini berisi mengenai analisis penyediaan sarana prasarana permukiman Desa Leyangan beserta evaluasi penyediaannya berdasarkan standar yang telah ditetapkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi dari hasil evaluasi yang telah dilakukan.